



PROSPEK
Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi
UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.3 No.2 (269-274)

**PENGARUH PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA**

**Rizky Nur Amaliyah, Devi Setyowati, Devi Pangestu Tining Tyah, Adelia Retno
Puspitasari, Hestin Nanda Wideaningputri, Muhammad Fikriy Ardana, Alif Romdlon,
Wida Wulandari**
Universitas Negeri Surabaya
rizkynur.20023@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan instrumen kuesioner dan pengolahan menggunakan SPSS. Kemudian dianalisis secara deskriptif. Adapun sampel yang diambil menggunakan karakteristik tertentu terhadap mahasiswa dari Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan berbanding lurus dengan positif antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yang ditunjukkan oleh Hasil perhitungan uji validitas nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5%. Sedangkan Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Uji signifikansi dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai lebih besar alpha lebih besar dari r_{tabel} (0,367).

Kata Kunci : Pengaruh, Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether there was an effect of parents' educational level on student learning achievement of the Faculty of Economics and Business, State University of Surabaya. This study used a quantitative method using a questionnaire instrument and processing using SPSS. Then analyzed descriptively. The samples taken used certain characteristics of students from the Economics Education Study Program Class of 2022, Faculty of Economics and Business, Surabaya State University. The results of this study indicate that there is a directly proportional positive relationship between the educational level of parents and the learning achievement of students of the Economics Study Program as indicated by The results of the calculation of the validity test value $r_{count} > r_{table}$ at a significance value of 5%. While the reliability test is carried out using the alpha formula. The significance test was carried out at the level $\alpha = 0.05$. The instrument can be said to be reliable if the higher alpha value is greater than r_{table} (0.367).

Keywords : Influence, Parent Education, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Peranan pendidikan dalam pembangunan negara sangatlah penting, karena semakin tinggi motivasi siswa untuk melanjutkan studi maka semakin banyak pula siswa yang memilih untuk memperoleh gelar sarjana. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dipercayakan untuk mendidik anak-anaknya dalam jangka waktu yang lama. Orang tua menyerahkan beban dan tugas pendidikan kepada sekolah karena mereka percaya bahwa sekolah dapat memimpin dan membimbing anaknya dalam belajar. Semua orang tua ingin anak-anak mereka berprestasi di sekolah, kelas, dll. Selain tingkat pendidikan, orang tua mempengaruhi cara berpikir tentang pendidikan anak-anaknya, tidak hanya dalam kaitannya dengan pendidikan orang tua, tetapi juga dalam cara orang tua memimpin dan membimbing anak ketika anak belajar di rumah. . . Semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin melengkapi cara berpikir orang tua dalam mendidik anaknya. Dalam keadaan seperti itu, latar belakang pendidikan orang tua merupakan faktor yang pasti berperan dalam pengasuhan anak.

Pendidikan adalah kegiatan memperoleh ilmu pengetahuan yang dilakukan dengan bimbingan, pembelajaran dan latihan untuk menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi masa depan. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 menyatakan: "Pendidikan adalah usaha

sadar untuk mempersiapkan peserta didik dalam peranannya di masa depan melalui penyuluhan, pembelajaran atau kegiatan pendidikan.” Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak, Pendidikan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja siswa. Peran orang tua, yaitu Oleh karena itu corak pendidikan sangat penting untuk membimbing dan membentuk kepribadian anak, karena baik buruknya akhlak anak bergantung pada orang tua. Seorang anak yang lahir tidak memiliki pengaruh dan jiwanya juga kosong dan murni dari segala pengaruh. Orang tua adalah orang pertama yang mengisi jiwa anak dengan pendidikan yang baik. Orang tua sangat penting bagi keluarga, terutama dalam hal mengembangkan sikap percaya diri dan disiplin pada anak-anak mereka. Dengan adanya sikap disiplin anak, maka berpengaruh pula pada disiplin belajar, disiplin orang tua dan segala disiplin lainnya. Hal ini dapat meningkatkan pembelajaran anak di sekolah. Untuk mencapai pola asuh yang hebat, orang tua harus memiliki pengetahuan sehingga mereka dapat membimbing anak mereka di luar diri mereka sendiri dan pendidikan anak-anak mereka. Dalam hal ini, penulis berhipotesis bahwa pendidikan orang tua berdampak pada pembelajaran anak, dan dengan latar belakang tersebut, orang tua berusaha memfasilitasi pendidikan anaknya, baik melalui metode belajar di rumah maupun dengan mitra. Dalam hal ini, keluarga berperan sebagai basis awal dari lembaga sosial terkecil, yang sebagai lembaga pendidikan pertama anak, berperan penting dalam pembentukan karakter. Dalam keluarga, anak mulai belajar berhubungan dengan anggota keluarga dan lingkungan. Menurut Mutiah (2010), peran aktif orang tua dan lingkungan terdekat anak sangat penting dalam fase perkembangan (Muthmainan et al, 2016). Seorang anak dapat berkembang ketika setiap kebutuhan terpenuhi. Hal ini sesuai dengan penelitian Henny (2015). Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa ketika hak-hak anak terpenuhi dan keluarga dapat berperan dengan baik, hasil yang baik tercapai atau perkembangan anak terpengaruh secara negatif. Ketika keluarga memberikan tanggung jawab yang baik, itu memberi anak peran yang mudah untuk berhasil di masa depan (Hulukati, 2015). Selain itu Khoiriyah (2015) mengatakan bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk kepribadian, watak dan cara berpikir anak, sehingga tumbuh kembang anak tergantung bagaimana keluarga memberikan peran dan pendidikan bagi anak. Keluarga juga berperan sebagai penerjemah (guru) untuk berbagai hal yang diajarkan kepada anak. Selain itu, keluarga berperan sebagai panutan (teladan) dan pembimbing pertama bagi anak dalam mempelajari berbagai hal dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap perkembangan anak (Ulfah, 2015).

Pendidikan dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada cara orang tua dalam mengasuh anaknya. Dalam penelitian ini pola asuh adalah bagaimana orang tua memperhatikan, membimbing dan mendidik anaknya. Asumsi penulis di atas sejalan dengan penelitian Ida Susanti yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap belajar anak dengan belajar anak. Sehingga dapat dikatakan juga bahwa orang tua kurang memperhatikan pembelajaran siswa. , semakin rendah kinerjanya. Demikian pula menurut penelitian Cholilah, orang tua yang berpendidikan tinggi lebih cenderung berprestasi lebih baik untuk anaknya karena selalu di bawah bimbingan dan pengawasan. Sementara itu, karena keterbatasan pengetahuan, orang tua dengan tingkat pendidikan rendah hanya sebatas memberi resep dan membimbing, dan itu semua tergantung bagaimana cara orang tua mendidik anaknya

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah keseluruhan rencana penelitian yang harus dilakukan, termasuk di dalamnya adalah perumusan hipotesis dan pengumpulan data sehingga dapat diperoleh analisis akhir dari hasil penelitian tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivisme, yang meneliti populasi atau sampel tertentu yang konsisten dengan variabel yang digunakan. Alat penelitian dan analisis data digunakan dalam pengumpulan data, baik kuantitatif maupun statistik, yang tujuannya untuk mendeskripsikan atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Metode kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS untuk mengolah data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Dalam penelitian ini kami mengambil sampel sebanyak 30 mahasiswa atau 20% dari jumlah keseluruhan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2022. Prestasi belajar yang penulis coba analisis dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dalam nilai IPK mahasiswa angkatan 2022 pada semester 1. Nilai rata-rata dalam IPK inilah yang penulis jadikan bahan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa angkatan 2022.

Tabel 3.1 Latar Belakang Pendidikan Orang Tua/Wali

No	Pendidikan	Persentase
1.	SD/Sederajat	7%
2.	SMA/Sederajat	63%
3.	SMP/Sederajat	10%
4.	DIII	3%
5.	S1	17%

Tabel 3.2 Pekerjaan Orang Tua/Wali

No	Pekerjaan	Persentase
1	Guru	20%
2	Ibu Rumah Tangga	17%
3	Wiraswasta	40%
4	Supervisor	3%
5	Buruh tani	7%
6	TNI	3%
7	Pedagang	7%

Tabel 3.3 Data Ipk Mahasiswa

Responden	IPK	Responden	IPK
1	3,7	16	3,66
2	3,5	17	3,87
3	3,8	18	3,77
4	3,68	19	3,76
5	3,75	20	3,79
6	3,81	21	3,7
7	3,91	22	3,58
8	0	23	3,8
9	3,8	24	3,8
10	3,7	25	3,7
11	3,73	26	3,6
12	3,75	27	3,56
13	3,87	28	3,66
14	3,89	29	3,58
15	3,68		

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah tentang nilai Pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dimana data Pendidikan orang tua sebagai variable X dan data IPK mahasiswa sebagai variable Y. hasil pengamatan dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

No. Item	rx _y	rtabel 5%	Keterangan
1	0,736	0,367	VALID
2	0,603	0,367	VALID
3	0,701	0,367	VALID
4	0,547	0,367	VALID
5	0,624	0,367	VALID
6	0,452	0,367	VALID
7	0,589	0,367	VALID
8	0,604	0,367	VALID
9	0,530	0,367	VALID
10	0,656	0,367	VALID
11	0,686	0,367	VALID
12	0,585	0,367	VALID
13	0,543	0,367	VALID
14	0,528	0,367	VALID
15	0,537	0,367	VALID
16	0,636	0,367	VALID
17	0,599	0,367	VALID
18	0,678	0,367	VALID
19	0,549	0,367	VALID
20	0,585	0,367	VALID
21	0,630	0,367	VALID
22	0,709	0,367	VALID
23	0,698	0,367	VALID
24	0,706	0,367	VALID
25	0,673	0,367	VALID
26	0,678	0,367	VALID
27	0,405	0,367	VALID

Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai rhitung > rtabel pada nilai signifikansi 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket atau kuisisioner yang dibagikan dalam penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Uji signifikansi dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai lebih besar alpha lebih besar dari rtabel (0,367).

Variabel	R _x	rtabel 5%	Keterangan
X	0,885	0,367	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien realibilitas kuisisioner sebesar 0,885. Berdasarkan nilai koefisien realibitas tersebut dapat disimpulkan bahwa kuisisioner dalam penelitian reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2513.128	564.896		4.449	.000
	X1	52.185	23.308	.390	2.239	.033

Berdasarkan uji hipotesis dengan uji t diperoleh nilai signifikan untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,033 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,239 > t$ tabel 2,048. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa H diterima yang berarti terdapat pengaruh Pendidikan orang tua (X) terhadap prestasi belajar (Y)

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4016301.735	1	4016301.735	5.013	.033 ^b
	Residual	22433315.632	28	801189.844		
	Total	26449617.367	29			

Berdasarkan uji hipotesis dengan uji f diperoleh nilai signifikan untuk pengaruh X secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,033 < 0,05$ dan nilai f hitung $5,013 > t$ tabel 4,18. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H diterima yang berarti terdapat pengaruh Pendidikan orang tua (X) terhadap prestasi belajar (Y).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.390 ^a	.152	.122	895.09209

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R square sebesar 0,152, hal ini berarti bahwa pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y adalah 15,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa R square terdapat pengaruh yang signifikan Pendidikan orang tua terhadap prestasi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan menyatakan bahwa Pendidikan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan berdasarkan analisis yang peneliti lakukan dari artikel yang menjadi bahan rujukan, dapat peneliti ambil sebuah kesimpulan bahwasanya tingkat pendidikan orang tua memberikan pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar seorang anak (Ramadhan and Ichsan, 2021). Dan bertolak belakang dengan penelitian yang menyatakan tidak terdapat pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar (Mastura, 2021).

KESIMPULAN.

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa pendidikan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua, interaksi orang tua-anak, dan dukungan pendidikan yang diberikan oleh orang tua secara bersama-sama berkontribusi pada prestasi akademik mahasiswa. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran orang tua dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan memberikan motivasi bagi anak-anak mereka. Dengan memberikan perhatian, dorongan, dan dukungan yang tepat, orang tua dapat membantu meningkatkan prestasi belajar anak mereka secara signifikan. Pertumbuhan penjualan resiko bisnis dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berdampak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman terdaftar di BEI periode 2013-2017. Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh hasil nilai *R square* sebesar 0.337930. Hal ini berarti 33,79% struktur modal di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan, resiko bisnis, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya sebesar 66,21% dampak oleh variabel lain yang ada diluar penelitian ini.

Berdasarkan temuan peneliti bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak terlalu berpengaruh terhadap pendidikan orang tua dan pembelajaran anak didik, maka orang tua hendaknya mengarahkan dan membimbing anak dengan cara yang mendorong mereka untuk belajar, dan anak harus melakukan ini juga mengambil keuntungan dari bimbingan dan perhatian guru. Pendidik dapat melanjutkan penelitian ini karena penelitian ini dapat membuka peluang penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA.

- Mutiah, Diana. (2010). Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Hulukati, Wenny. 2015. Peran Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan.
- Ulfa, Khoiriyah. 2015. "Peran Keluarga Menurut Konsep Perkembangan Kepribadian Persfektif Psikologi Islam"
- Hulukati, Wenny (2015). "Prosiding Peran Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Anak"
- Komsiyah Indah. (2012). Belajar dan Pembelajaran, Depok Sleman Yogyakarta, Teras.
- Anggraini. Ririn. (2014). "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa", Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling, vol. 2 No. 1.